



Volume 26 No 1, Januari 2024

# Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

## Literasi Keuangan, Media Sosial dan Perilaku investasi Instrument Keuangan Syariah Generasi Muda dikota Padang

Tri Rachmat Riski<sup>1</sup>, Henny Sulistianingsih<sup>2</sup>, Maivalinda<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas<sup>1,2,3</sup>  
email: [trirachmatriski@gmail.com](mailto:trirachmatriski@gmail.com)<sup>1</sup>  
[kenanga13saleh@gmail.com](mailto:kenanga13saleh@gmail.com)<sup>2</sup>  
[maivalinda.unidha@gmail.com](mailto:maivalinda.unidha@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*Investment behavior tends to be influenced by individuals' ability to process information related to the uncertainty of the risks they will face. Individuals' ability to respond to risk uncertainty is greatly influenced by their knowledge of the investment sector they will manage. Knowledge supported by measurable analytical skills is expected to provide considerations in making better investment decisions in the future. This study aims to determine the literacy of Islamic finance and the role of social media in influencing the investment behavior of Islamic financial instruments among the younger generation in the city of Padang. This research is also expected to contribute to developing relevant concepts and approaches to financial studies in improving Islamic financial literacy related to directing investment behavior in Islamic finance. The object of this research is the younger generation represented by students who already have knowledge and information about Islamic finance in the city of Padang. The data analysis technique used in this research is the structural equation model. The results show that financial literacy positively influences Islamic financial investment behavior, and social media significantly influences investment behavior as a mediating variable for Islamic financial instrument investments.*

**Keywords:** *islamic financial literacy, social media, investment behavior, islamic financial instruments*

### Abstrak

Perilaku investasi cenderung dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengolah informasi terkait ketidakpastian resiko yang akan dihadapi. Kemampuan individu dalam mensikapi ketidakpastian resiko sangat dipengaruhi oleh pengetahuan individu atas sektor investasi yang akan dikelola. Pengetahuan yang didukung dengan kemampuan analisis yang terukur diharapkan mampu memberikan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dimasa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan syariah dan peran media sosial dalam mempengaruhi perilaku investasi instrument keuangan syariah pada generasi muda dikota padang. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan konsep serta pendekatan studi keuangan yang relevan dalam meningkatkan literasi

keuangan syariah terkait dalam mengarahkan perilaku investasi keuangan syariah. Objek penelitian ini adalah generasi muda yang diwakili oleh mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dan informasi tentang keuangan syariah di kota Padang. Teknik analisis data yang digunakan ada penelitian yaitu model persamaan structural. Hasil penelitian memperlihatkan literasi keuangan secara positif memberikan pengaruh terhadap perilaku investasi keuangan syariah dan media sosial secara signifikan memberikan pengaruh sebagai variabel mediasi perilaku investasi instrumen keuangan syariah.

**Kata Kunci:** literasi keuangan syariah, media sosial dan perilaku investasi, instrument keuangan syariah

## PENDAHULUAN

Karakteristik dan keunikan investasi dapat dilihat melalui *core value* bisnis dan *prospectus* bisnis yang kemudian dipengaruhi oleh dinamika perubahan aspek makro sehingga memberikan dampak terhadap tawaran atas alternative instrument investasi yang pasar keuangan. Relevansi kondisi bisnis terhadap perubahan makro sehingga menjadikan instrument investasi baik berupa saham, obligasi, reksadana, ETF (*exchange trade fund*) dan derivative menjadi hal yang menarik untuk dipertimbangkan dalam memilih alternative investasi. Instrumen yang bervariasi memberikan manfaat bagi individu dalam mengembangkan profil resiko yang sesuai terkait atas jangka waktu investasi yang akan ditetapkan.

Albeerdy dan Gharledghi (2015) menegaskan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan memberikan manfaat bagi individu secara komprehensif dalam berperilaku seperti konsep pengelolaan keuangan, pemahaman arti penting institusi keuangan hingga tanggung jawab dalam pengelolaan manajemen keuangan. Semakin kuatnya pemahaman individu atas ketersediaan instrument pasar keuangan memberikan manfaat dalam mengenali resiko dan manfaat yang akan diterima atas setiap tawaran produk yang ada dipasar keuangan (Ramakrishnan, 2011). Hal ini memperlihatkan tingkat edukasi dan literasi individu memberikan dampak

terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik (Ergun, 2017).

Perkembangan pasar keuangan syariah di Indonesia dalam lima tahun terakhir berlangsung sangat baik. perkembangan ini diperlihatkan melalui adanya peraturan terkait aktivitas pasar modal syariah, perkembangan produk dan layanan investasi syariah serta peningkatan jumlah investor sekuritas syariah. Meskipun pangsa pasar modal syariah terhadap total kapitalisasi pasar di Indonesia masih kecil, namun terus menunjukkan pertumbuhan yang semakin baik. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan lima tahun terakhir, saham syariah meningkat 28,62% dan sukuk korporasi naik 206,5%. Reksa dana syariah meningkat lebih tinggi lagi sebesar 574,8% dan sukuk pemerintah juga meningkat 226%. Pemerintah telah melakukan berbagai strategi pengembangan pasar modal syariah sebab industri pasar modal syariah memiliki kontribusi signifikan terhadap pendalaman keuangan dan inklusi keuangan, serta memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia. Strategi komprehensif telah dikembangkan untuk meningkatkan pasar modal syariah yaitu dengan mengembangkan produk pasar modal syariah, memperkuat dan mengembangkan infrastruktur pasar modal syariah, meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal syariah dan

memperkuat sinergi dengan banyak pemangku kepentingan (kemenkeu.go.id, 2022)

Pengembangannya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengindikasikan masih rendahnya literasi keuangan syariah dengan indeks literasi berkisar di angka 8,93% atau jauh di bawah indeks nasional yaitu 38,03%. Lebih lanjut hal ini juga diperlihatkan masih rendahnya inklusi keuangan syariah yaitu sebesar 9,1% atau di bawah indeks nasional yakni 76,19%. Hal ini memperlihatkan literasi keuangan rendah mengakibatkan perkembangan pasar saham industri jasa keuangan syariah relatif kecil yakni hanya 9,9% dari aset industri keuangan nasional (SWA.co.id, 2022). Lebih lanjut, Pemerintah melalui Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) terus melakukan berbagai upaya pengembangan sektor ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia dalam rangka pencapaian visi Indonesia sebagai “Pusat Ekonomi dan Keuangan Syariah Dunia”. Menjadikan generasi muda sebagai pendekatan strategis dalam meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah secara luas. Hal ini dikarenakan generasi muda harus mampu memasyarakatkan pemahaman bahwa ekonomi dan keuangan Syariah adalah pilihan yang tidak saja rasional, inklusif, dan berkeadilan tapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (kominfo.go.id, 2022)

Pemerintah Sumatera Barat terpilih sebagai salah satu penerima Anugerah Adinata Syariah 2022 dari Infobank untuk kategori keuangan mikro syariah. Penghargaan ini diperoleh berkat komitmen tinggi pemerintah Sumatera Barat terkait pengembangan ekonomi syariah khususnya dalam menumbuhkan keuangan mikro syariah. *Awarding* untuk pelaku ekonomi syariah ini bertujuan memberikan apresiasi dan penghargaan bagi Pemerintah Sumatera Barat terkait dalam meningkatkan kualitas layanan di sektor syariah (Kompas.tv,

2022). Hal ini tentunya memperlihatkan komitmen pemerintah Sumatera Barat dalam mengembangkan pengembangan ekonomi syariah secara spesifik memberikan kontribusi akan peningkatan literasi keuangan syariah dalam meningkatkan perilaku keuangan khususnya perilaku investasi pada instrument keuangan syariah.

Hasil studi Borden, lee, serido dan Collins (2008) memperlihatkan bahwa semakin berpartisipasi mahasiswa (generasi muda) dalam mengikuti seminar dan pelatihan keuangan memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan keuangan, tanggung jawab dan sikap terhadap kredit sebelum dan sesudah mengikuti seminar. Hasil studi juga memperlihatkan bahwa setelah berpartisipasi dalam seminar keuangan secara signifikan mahasiswa lebih efisien dan efektif dalam memahami resiko keuangan sehingga memberikan dampak terhadap perilaku keuangan dan investasi mahasiswa. Hal ini secara relative implikasi terhadap pentingnya mengembangkan literasi keuangan terkait semakin variatifnya instrument keuangan untuk berinvestasi khususnya pada instrument keuangan syariah. Pengetahuan atas keragaman instrument investasi merupakan faktor kunci dalam menentukan alternative investasi mana yang akan dilakukan. Pengetahuan investasi yang didukung dengan kemampuan analisis diharapkan mampu memberikan penguatan bagi individu dalam mengukur rasionalitas resiko terhadap return atas keputusan investasi.

Tujuan penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap perilaku investasi instrument keuangan syariah yang dimediasi oleh media sosial pada generasi muda dikota Padang.

### **Konsep Literasi Keuangan dan Instrument Keuangan**

Remund (2010) mendefinisikan literatur sebagai suatu pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan manusia pada tingkat demografis sosial yang berbeda, dan literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang fokus pada lima dimensi yaitu pengetahuan dan konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi dalam konsep keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan, keahlian dalam mengambil keputusan keuangan hingga kemampuan dalam merencanakan keuangan dimasa depan. Lebih lanjut Houston (2010) juga menegaskan bahwa tantangan dalam mengukur literasi keuangan umumnya dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu pemahaman akan konsep keuangan, konsep pembiayaan, konsep investasi dan perlindungan (jaminan) atas aset yang ada. Hal ini tentunya memberikan penguatan terhadap relevansi peningkatan kualitas literasi keuangan individu terkait dalam meminimalisir ketidakpastian resiko akan investasi pada instrument keuangan yang digunakan.

### **Konsep Literasi dan Perilaku Keuangan**

Chen and Volpe (1998) dalam kajiannya mengungkapkan terdapatnya perbedaan tingkat literasi keuangan diantara para siswa. Hal diperlihatkan melalui siswa dengan studi manajemen bisnis memiliki tingkat literasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan non studi manajemen bisnis, tingkat literasi terendah pada siswa non studi manajemen bisnis didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Lebih lanjut studi yang dilakukan oleh Nidar and Bestari (2012) dalam memahami tingkat literasi keuangan individu siswa memberikan rekomendasi bahwasanya pentingnya bagi insitusi untuk dapat meningkatkan

pengetahuan dan pemahaman siswa pada aspek investasi, pembiayaan dan ketidakpastian resiko dalam mengelola keuangan. Hal ini juga diungkapkan secara lebih luas oleh Robb dan Sharpe (2009) dalam studinya dalam memahami perilaku siswa yang menggunakan kartu kredit memperlihatkan bahwa siswa dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik tidak selalu pada arah yang benar, dimana siswa dengan tingkat literasi yang baik cenderung memiliki plafond kartu kredit yang semakin tinggi. Hasil studi ini memberikan perspektif yang lebih luas bagi peneliti bahwasanya pemahaman akan literasi keuangan terhadap perilaku penggunaan kartu kredit adalah perilaku yang cenderung bersifat komplek untuk dijelaskan. Hal menarik lainnya juga diperlihatkan melalui hasil studi yang dilakukan oleh Ludlum dkk (2012) pada mahasiswa studi utama studi utama hukum, etika bisnis, akuntansi, dan keuangan memperlihatkan bahwa kurang dari 10% sampel yang diteliti mengetahui tentang suku bunga, denda keterlambatan dan penalty ketika penggunaan yang melebihi kapasitas. Peneliti juga mengungkapkan hal yang menarik bahwa tidak terdapat perbedaan jenis kelamin atas literasi keuangan dalam penggunaan kartu kredit. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan tingkat literasi keuangan masih bersifat luas dan komplek untuk diteliti terkait dalam mensikapi preferensi dan perilaku individu dalam mengelola keuangan.

### **Konsep Literasi keuangan dan Media Sosial**

Karaa (2016) menjelaskan meskipun keluarga merupakan referesi utama dalam membentuk pengetahuan dan perilaku keuangan individu, namun pada hakikatnya pengetahuan keuangan dipengaruhi oleh edukasi yang bersifat formal maupun informal. Edukasi informal dalam hal ini yaitu edukasi yang diperoleh melalui teknologi informasi

internet seperti media sosial dan jaringan sosial relevan lainnya. Hal ini dikarenakan umumnya saluran media sosial memberikan edukasi berita dan informasi bagi para penggunanya. Lebih lanjut, (Calvo-pardo & Haliassos, 2019) dalam kajiannya memahami perilaku keuangan individu melalui persepektif keberadaan kelompok atau komunitas dalam penggunaan media sosial terkait dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu memiliki hasil bahwa diskusi dalam kelompok atau komunitas tidak memberikan banyak pengaruh terhadap pengetahuan dan perilaku keuangan. Secara dominan perilaku keuangan individu cenderung dipengaruhi dengan mengikuti informasi dan berita yang dipublikasikan oleh saluran media yang dapat yang mengilustrasikan kondisi bisnis dan ekonomi yang sebenarnya seperti pergerakan harga pasar saham, trend perkembangan bisnis relevan lainnya. Secara spesifik perilaku keuangan individu cenderung dipengaruhi oleh semakin tingginya tingkat keterlibatan individu untuk turut berpartisipasi dalam aktifitas transaksi bisnis seperti pasar saham terkait dalam mengetahui dan memahami tingkat return dan ketidakpastian resiko dimasa mendatang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riski, Sulistianingsih & Masruri 2019) menjelaskan terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Secara demografis mayoritas mahasiswa tinggal dengan orang tua, mendapatka saran dari ayah dan menggunakan media sosial dalam mendapatkan informasi menjadi factor dominan dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, hasil ini secara relative memiliki implikasi terhadap semakin besarnya akses informasi individu dalam saluran media sosial yang memberikan berita dan informasi dalam memperkuat literasi keuangan cenderung memberikan

dampak dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu.

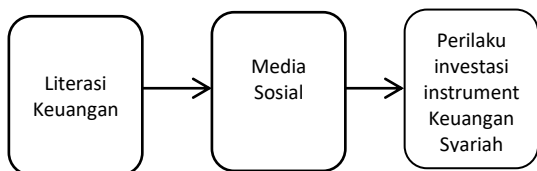
### **Penelitian Terdahulu**

Borden, Lee, Serido dan Collins (2008) Partisipasi dalam seminar literasi keuangan memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan mahasiswa dan faktor demografis jenis kelamin dan pekerjaan lepas (*freelance employee*) memberikan peranan dalam mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan mahasiswa. lebih lanjut, Alberdy dan Gharlegi (2015) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan dan pengeolaan keuangan terhadap pemahaman literasi keuangan. Hasil studi Ergun (2017) juga mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan informasi demografis laki – laki, studi bisnis manajemen, Phd student, tinggal dirumah sewa, penghasilan orang tua yang tinggi, memiliki teman untuk disksusi keuangan, pernah mengambil kursus keuangan dan mendapatkan informasi (isu – isu) terkini dari universitas lebih memiliki memahami dalam mengelola keuangan pribadi. Namun Mandell dan Klein (2009) memperlihatkan tidak selalu individu yang mengambil studi keuangan lebih baik jika dibandingkan individu yang tidak mengambil studi keuangan dalam mengelola keuangan dan hasil studi juga memperlihatkan bahwa individu yang tidak memiliki orientasi dalam menabung cenderung tidak memiliki perilaku keuangan yang bagus. Mandell (2008) memiliki hasil penelitian bahwa siswa dari dengan latar belakang financial keluarga yang bagus lebih baik dalam memahami literasi keuangan. Lebih lanjut, Subardi Dan Yulia Fitri (2019) Literasi keuangan mampu meningkatkan edukasi produk keuangan syariah masyarakat dan Kerjamsama stekholder yang terintegrasi memeberikan manfaat dalam

meningkatkan edukasi produk keuangan syariah

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan informasi dan literature yang dikembangkan maka kerangka pikir yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**

**Hipotesis Penelitian**

**Pengaruh Literasi Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil studi yang dilakukan oleh Borden, Lee, Serido dan Collins (2008), Mendel (2008 dan 2009), Riski, Sulistiyaningsih, Masruri (2018), Subardi Dan Yulia Fitri (2019) serta Karaa (2016) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal (Sekolah/Universitas), namun juga dapat diperoleh melalui kegiatan seminar/workshop keuangan yang diadakan oleh para praktisioner dibidang keuangan. Literasi keuangan juga dipengaruhi oleh latar belakang financial keluarga yang baik, sehingga memberikan manfaat dalam mengembangkan *Basic Financial Literacy* (BFL) dari setiap individu (siswa/mahasiswa). Dengan demikian, maka hipotesis yang dikembangkan pada pendekatan ini yaitu sebagai berikut:

**H1:** Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku investasi instrument keuangan generasi muda dikota Padang.

**Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi instrument keuangan syariah yang Media Sosial Terhadap Perilaku Investasi Instrument Keuangan Syariah**

Hasil studi yang dilakukan Karaa (2016) menjelaskan bahwa media sosial memberikan kontribusi yang kuat atas pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan individu. Hal ini dikarenakan media merupakan factor kunci dalam memberikan alternative sumber informasi yang lebih responsif bagi individu akan peranan literasi keuangan dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu. Dengan demikian, maka hipotesis yang dikembangkan pada pendekatan ini yaitu sebagai berikut:

**H2:** Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku investasi instrument keuangan yang dimediasi oleh variable media sosial pada generasi muda dikota Padang.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis yang dikembangkan terkait dalam memperkuat atau menolak konsistensi teori atau hipotesis yang diteliti dilakukan pada penelitian terdahulu (Sugiyono, 2006).

**Populasi dan sampel**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satu-satuan/satuan-individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu generasi muda yang diwakili oleh mahasiswa yang memiliki informasi dan pengetahuan tentang literasi keuangan syariah.

Penentuan jumlah sampel menggunakan pendekatan teknik sampel insidental sugiyono (2008), dalam hal ini sampel yang diambil juga disesuaikan dengan kriteria sampel yang diteliti yaitu Mahasiswa yang memiliki media sosial terkait dalam mendapatkan informasi dan isu instrumen keuangan syariah. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian

ini sebanyak 44 orang Hal ini seperti yang diungkapkan oleh kerlinger dan lee (2002) bahwa sampel minimal dalam penelitian kuantitatif adalah 30 orang dan bersifat representatif dalam menjelaskan permasalahan yang diteliti.

**Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Konsep Variabel Penelitian	Indikator Pengukuran
<b>Variabel Eogenous: (Literasi Keuangan)</b>	Literatur keuangan sebagai suatu pengetahuan dan keahlian keuangan yang diperlukan dalam mengelola keuangan	1) Pengetahuan tentang keuangan syariah 2) Pengetahuan atas peranan tabungan dan pinjaman syariah 3) Pengetahuan akan peranan asuransi syariah 4) Pengetahuan seputar investasi syariah
<b>Variabel Endogenous: (Perilaku investasi instrument Keuangan Syariah)</b>	Sikap, perilaku dan keputusan investasi individu atas instrument keuangan syariah	1) Sikap dan perilaku atas instrument keuangan syariah. 2) Keputusan investasi atas instrument keuangan syariah
<b>Variabel Mediasi (Media Sosial)</b>	aksesibilitas informasi literasi keuangan melalui media sosial dalam meningkatkan pengetahuan keuangan dan pemahaman literasi keuangan syariah	1) konten yang dipublikasi oleh pengguna lain 2) konten sebagai pembanding 3) promosi melalui media sosial 4) evaluasi pengguna lain atas konten yang dipublikasikan 5) iklan media sosial 6) review dan komentar atas produk media sosial

Jenis kuesioner yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan system skala likert satu sampai lima (*five point Likert scale*). Skala likert dilakukan dengan menggunakan skala Likert 5 poin adalah sebagai berikut: (1) Jawaban **Sangat Setuju** mendapat skor 5, (2) jawaban **Setuju** mendapat skor 4, (3) jawaban **Netral** mendapat skor 3, (4) jawaban **Tidak Setuju** mendapat skor 2, (5) jawaban **Sangat Tidak Setuju** mendapat skor 1.

**Teknik Analisis Data**

**Analisis Induksi.** Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik sesuai dengan model penelitian ini, maka perlu dilakukan beberapa pengujian pendahuluan sebagai prasyarat layak atau tidaknya setiap pertanyaan yang digunakan dalam model, yaitu :

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.**

Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa baik instrumen yang digunakan dalam mengukur konsep yang diteliti. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan metode korelasi tunggal *product moment pearson* atau menggunakan pengujian *Inter-item Consistency Reliability* (Hair, dkk, 1998). Item dinyatakan valid jika Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\geq 0,30$ ) dan tidak valid jika Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $< 0,30$ ). Metode pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Internal Consistency* dengan melihat koefisien *Cronbach Alpha* sebagai koefisien dari reliabilitas. Koefisien *Cronbach Alpha* dapat diartikan sebagai hubungan positif antara item atau pertanyaan satu dengan lainnya. Jika koefisien *Cronbach Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0.7 maka instrumen yang diukur dapat diterima (Hair, 1998).

## 2. Persamaan Struktural

Teknik analisis ini secara spesifik digunakan untuk mengetahui kelayakan peranan variabel moderasi dari model yang dikembangkan. Adapun pengujian dari penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS. Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS) memerlukan 2 tahap untuk menilai Fit Model dari sebuah model penelitian. Ghazali (2006) menjelaskan tahapan dalam mengembangkan model tersebut adalah sebagai berikut :

- **Uji outer model (measurement model)**

Tahap pertama dalam smartPLS menilai outer model yaitu proses interaksi indikator dan variabel laten diperlukan sebagai deviasi (penyimpangan) dari nilai means (rata-rata) dengan tujuan melihat hubungan antar indikator dengan konstraknya. Terdapat tiga kriteria untuk menilai outer model yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*. *Convergent validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/componen score yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.70 dengan konstruk yang diukur.

*Discriminant validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk

lainnya dalam model. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model ( $>0.50$ ), maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Untuk *composite reliability* kriteria layakannya dalam model ini yaitu jika nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0.6.

- **Uji inner model (structural model)**

Pengujian inner model atau model structural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan dan R-square dari model penelitian. Model structural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen dan uji-t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural.

- **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model structural Equation modeling (SEM) dengan smart PLS. Dalam full model structural Equation modeling selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk. Pengujian *Inner model* juga merupakan pengujian dari hubungan antar variabel laten. Karena prosedur PLS tidak memiliki nilai standar deviasi atau *standar error* dalam perhitungannya, maka pengujian ada tidaknya hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrap*. Hasil signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan adalah +1,96, untuk  $p < 0,05$  dimana apabila



nilai-nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel (1,96) maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) akan ditolak atau dengan kata lain menerima hipotesis nol ( $H_0$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Demografis Responden

Pada aspek demografis responden akan memberikan interpretasi karakteristik demografis respondent terkait atas perilaku investasi keuangan instrument syariah generasi muda dikota padang. Pada pengembangan model penelitian ini secara insidental hanya terdapat 44 responden yang berhasil dijadikan sebagai sampel penelitian yang diharapkan dapat merepresentasikan atas variabel yang diteliti. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh kerlinger dan lee (2002) bahwa sampel minimal dalam penelitian kuantitatif adalah 30 orang dan bersifat representatif dalam menjelaskan permasalahan yang diteliti. pada aspek jenis kelamin memperlihatkan sebanyak 52 persen sampel didominasi oleh mahasiswa perempuan dan sisanya merupakan responden laki – laki dengan persentase yang dihasilkan sebesar 48 persen dengan rentang usia dari 19 tahun hingga 27 tahun. pada aspek status tempat tinggal mayoritas responden didominasi oleh mahasiswa dengan status tempat tinggal sewa/kontrak/kos dan sejenisnya sebesar 61% persen, tinggal dengan orang tua sebesar 37 persen, dan sisanya dengan status sebesar 2 persen. lebih lanjut pada aspek Saran yang diacu dalam mengelola keuangan secara mayoritas responden didominasi oleh mahasiswa dengan saran dari keluarga sebesar 71 persen, tidak mendapatkan nasehat dan saran sebesar 25 persen, saran dari teman dan saran lainnya masing – masing dengan persentase sebesar 2 persen. Pada aspek Media informasi yang digunakan dalam mendapatkan isu – isu keuangan memperlihatkan mayoritas responden didominasi oleh mahasiswa mendapatkan

informasi isu – isu keuangan dari media sosial sebesar 73 persen, media informasi universitas sebesar 18 persen, media informasi dari pelatihan keuangan sebesar 7 persen dan media informasi dari televisi sebesar 2 persen. pada aspek Jenis media informasi yang digunakan dalam mendapatkan isu – isu keuangan memperlihatkan mayoritas responden didominasi oleh mahasiswa menggunakan jenis media informasi instagram sebesar 39 persen, jenis media informasi tiktok sebesar 27 persen, jenis media informasi yourube sebesar 25 persen dan sisanya jenis media informasi whats up sebesar 2 persen.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Instrumen Keuangan Syariah Dengan Media Sosial Sebagai Variabel Mediasi Pada generasi muda dikota Padang. Pengujian Model (*Model Measurement*)**

Studi dilakukan pada penelitian ini merupakan adaptasi yang dilakukan pada penelitian terdahulu. Adapun dalam melakukan estimasi pada study awal ini teknik pengujian yang dilakukan yaitu menggunakan analisis model jalur (*path model*) dengan menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 sebagai alat analisis untuk melakukan prediksi studi yang dilakukan. Dalam proses estimasi model yang dilakukan pada studi ini metode umum yang digunakan dalam membentuk model jalur yang digunakan secara teknis berupa hubungan konstruk laten yang terdiri dari beberapa indikator pengukuran.

### **Evaluasi Model**

Pada tahapan evaluasi model yang dilakukan dalam mengidentifikasi hubungan antar konstruk laten yang dibentuk pada studi awal ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan atas konstruk yang dibentuk, dan diharapkan mampu menghasilkan prediksi model

yang lebih baik dalam mencapai luaran atas tujuan penelitian yang hendak dicapai. Untuk lebih jelasnya, berikut ilustrasi evaluasi model studi yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

**a) Hasil Uji Validitas Konvergen**

Pada analisis validitas konvergen bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi hubungan indikator – indikator yang menjadi ukuran atas setiap konstruk yang terbentuk. Adapun kelayakan indikator pengukuran yang terbentuk seperti yang diungkapkan oleh Chin (1995) pada setiap model yang dibentuk hendaknya memiliki hasil hitung atas faktor loading > 0.7, kemudian memiliki hasil hitung atas *communality* > 0.5 dan hasil hitung *average variance extracted* (AVE) > 0.5. Untuk lebih jelasnya berikut ilustrasi hasil uji analisis konvergen menurut pendekatan Chin (Tahun) :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Outer Loading tahap 1**

Indikator	Literasi Keuangan	Media Sosial	Perilaku Investasi Keuangan
LK1	0.633		
LK2	0.639		
LK3	0.644		
LK4	0.725		
LK5	0.606		
LK6	0.705		
LK7	0.636		
LK8	0.652		
MS2		0.559	
MS3		0.799	
MS4		0.385	
MS5		0.859	
MS6		0.631	
MS7		0.760	
MS8		0.797	
MS9		0.769	
MS10		0.583	
MS11		0.740	
PK1			0.883
PK2			0.872
PK3			0.832
PK4			0.748
PK5			0.866

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Pada tabel 2 diatas memperlihatkan dari 23 indikator yang digunakan atas setiap konstruk laten yang dibentuk terdapat 10 indikator pengukuran belum dapat digunakan dalam melakukan estimasi terhadap prediksi model yang akan dilakukan. Adapun belum layaknya indikator yang digunakan dalam melakukan prediksi atas konstruk laten model yang dibentuk disebabkan memiliki nilai hitung lebih kecil dari 0,7 namun pada hasil perhitungan ini jika nilai loading yang dihasilkan lebih besar atau sama dengan 0,7 masih dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam mengeksplor model yang akan diuji. Untuk lebih jelasnya berikut interpretasi pengolahan tahap 2 dari penelitian ini :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Outer Loading tahap 2**

Indikator	Literasi Keuangan	Media Sosial	Perilaku Investasi Keuangan
LK4	0.873		
LK6	0.802		
LK8	0.827		
MS11		0.751	
MS3		0.828	
MS5		0.857	
MS7		0.768	
MS8		0.832	
MS9		0.773	
PK1			0.884
PK2			0.871
PK3			0.827
PK4			0.745
PK5			0.872

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Pada tabel 3 diatas memperlihatkan secara keseluruhan item yang digunakan telah memenuhi kriteria statistik yang disyaratkan yaitu masing – masing dengan nilai loading yang dihasilkan lebih besar atau sama dengan 0,7 masih dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam mengeksplorasi model yang akan diuji. Lebih lanjut berikut

relevansi hasil uji validitas konvergen yang dihasilkan melalui pendekatan hasil hitung *average variance extracted* (AVE) memiliki ilustrasi sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji *average variance extracted* (AVE)**

Variabel	AVE
Literasi Keuangan	0.696
Media Sosial	0.644
Perilaku Investasi Keuangan Syariah	0.708

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Pada tabel 4 diatas memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki hasil hitung AVE lebih besar dari 0.5. Hal ini memperlihatkan secara mayoritas rerata yang dihasilkan pada tahapan outer loading memiliki hubungan yang cukup kuat (seperti yang diilustrasikan pada tabel sebelumnya) bersifat layak untuk digunakan.

**b) Hasil Uji Validitas Diskriminan**

Pada hasil uji validitas diskriminan juga merupakan interpretasi refleksi hasil pengukuran *cross loading* terhadap konstruk laten yang akan dihasilkan yaitu melalui perbandingan akar AVE yang dihasilkan terhadap korelasi antara setiap konstruk laten yang dihasilkan (AVE). Untuk lebih jelasnya berikut interpretasi hasil uji akar AVE :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji *average variance extracted* (AVE) dan Akar AVE**

Variabel	AVE	Akar AVE
Literasi Keuangan	0.696	0.835
Media Sosial	0.644	0.802
Perilaku Investasi Keuangan Syariah	0.708	0.841

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Pada tabel 5 diatas memperlihatkan hasil uji validitas diskriminan yang dihasilkan memperlihatkan hasil hitung akar AVE memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan hasil hitung korelasi setiap konstruk laten yang

dihasilkan (AVE). Untuk lebih jelasnya, berikut hasil uji korelasi dihasilkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji *Fornell-Locker***

	Literasi Keuangan	Media Sosial	Perilaku Investasi Keuangan Syariah
Literasi Keuangan	<b>0.835</b>		
Media Sosial	0.631	<b>0.802</b>	
Perilaku Investasi Keuangan Syariah	0.479	0.671	<b>0.841</b>

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas memperlihatkan perbandingan nilai hitung akar AVE terhadap koefisien korelasi yang dihasilkan secara keseluruhan hasil uji korelasi berada dibawah hasil hitung akar AVE, hal ini memperlihatkan bahwa model ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

**c) Hasil Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas ini dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan konsistensi keandalan atas setiap pengukuran indikator atau variabel yang akan digunakan. Lebih lanjut, berikut hasil uji reliabilitas seperti yang diungkapkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

	Composite Reliability	Cronbachs Alpha
Literasi Keuangan	0.873	0.783
Media Sosial	0.915	0.889
Perilaku Investasi Keuangan Syariah	0.923	0.898

Sumber: Data Primer diolah (2023)

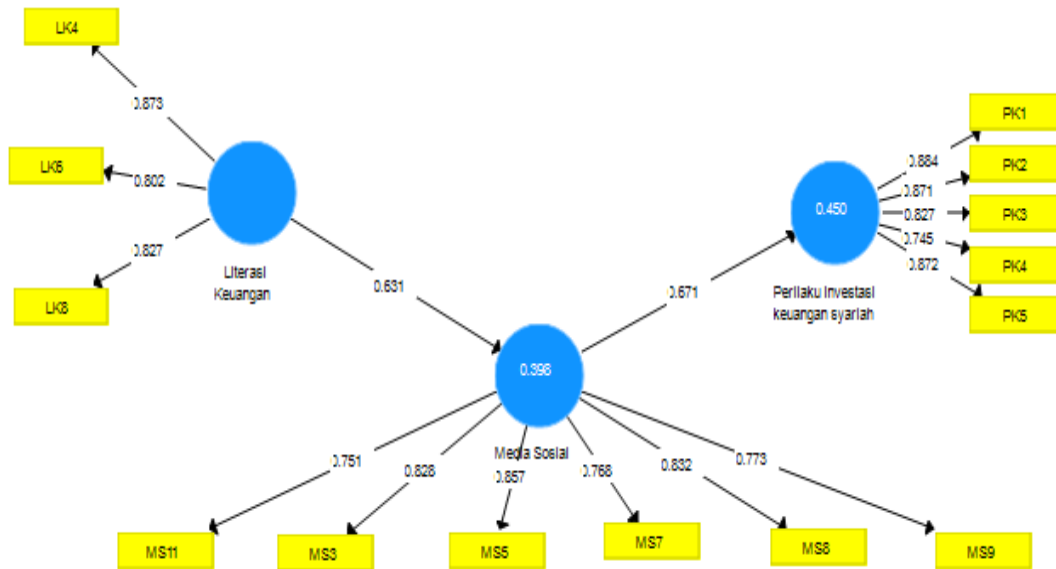
Berdasarkan tabel 6 diatas memperlihatkan bahwa tidak terdapat variabel yang bersifat tidak reliabel dengan nilai hitung yang dihasilkan melalui *cronbachs alpha*  $\geq 0.6$  dan *composite reliability* lebih besar dari 0.7. Hal ini memperlihatkan secara umum variabel bersifat layak digunakan untuk mengukur model yang akan diuji.

**Pengujian Model Struktural (Structural Model)**

Pada hasil estimasi awal atas model struktural yang dibentuk pada studi ini akan memberikan ilustrasi hubungan pengaruh antar masing –

masing konstruk laten yang dibentuk. Lebih lanjut berikut ilustrasi kausalitas hasil uji signifikansi antar konstruk laten model yang dibentuk, yaitu sebagai berikut:

**Studi Pengujian Model Struktural**



Sumber: Data Primer diolah (2023)

**Gambar 4.9**

**Studi Pengujian Model Struktural**

Untuk lebih jelasnya, berikut interpretasi hubungan konstruk laten antar variabel yang diuji dapat dilihat pada ilustrasi tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)**

	T Statistic ( O /STDEV)	P Values
Literasi Keuangan → Media Sosial	5.932	0.000
Media Sosial → Perilaku Investasi Keuangan Syariah	8.828	0.000

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 7 diatas memperlihatkan jalur literasi keuangan bersifat signifikan positif terhadap perilaku keuangan dan jalur media sosial bersifat signifikan positif terhadap perilaku investasi keuangan syariah pada generasi muda dikota Padang dengan

nilai hitung yang dihasilkan lebih besar dari 1.96 (n=44, α = 5%). Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa media sosial sebagai juga mampu memberikan pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku investasi keuangan syariah generasi muda dikota Padang. Lebih lanjut, adapun hasil uji R square yang dihasilkan pada model penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Hitung R-Square**

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Media Sosial	0.398	0.384
Perilaku Investasi Keuangan Syariah	0.450	0.437

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 8 diatas memperlihatkan kemampuan variabel literasi keuangan dalam mempengaruhi media sosial menghasilkan nilai adjusted

r-square sebesar 38.4 persen dan kemampuan variabel media sosial dalam mempengaruhi perilaku investasi menghasilkan nilai adjusted r-square sebesar 43.7 persen. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel media sosial dalam penelitian ini cukup baik untuk dikembangkan sebagai variabel mediasi dalam mempengaruhi keputusan investasi keuangan syariah.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan responden yang didominasi oleh mahasiswa dengan rentang usia dari 19 tahun hingga 27 tahun dengan mayoritas status tempat tinggal memiliki sewa/kontrak/kos. Responden juga didominasi dengan mendapat saran dari keluarga dengan media informasi yang digunakan dalam mendapatkan isu keuangan syariah dari media sosial yaitu melalui tiktok, youtube dan media informasi lainnya.

Saran yang sangat mendukung untuk dilakukannya perbaikan pada penelitian selanjutnya yaitu perlu mempertimbangkan dan memperluas kajian peranan kontribusi keluarga dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu serta memperluas peranan media sosial dan figure kepakaran terkait dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu dalam mensikapi perkembangan dunia teknologi informasi.

### DAFTAR PUSTAKA

Albeerdy, I, M dan Gharleghi, B,. (2015). *Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. International Journal of Business Administration*, Vol. 6, No. 3.

Borden, L.M., Collins, D., Lee, S, A., Serido, J. (2008). *Changing College Students' Financial Knowledge, Attitudes, and Behavior through*

*Seminar Participation. J Fam Econ Iss* , 29:23– 40.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(1), 107-128.

Cooper, Donald R.C. dan Emory, William. (1998). *Metode Penelitian Bisnis. Erlangga*, Jakarta

Calvo-pardo, H., & Haliassos, M. (2019). Informative Social Interactions. <https://doi.org/Cambridge> Working Papers in Economics: 1911

Ergun, K. (2017). *Financial literacy among university students: A study in eight European countries. International of Consumer Studies*, 42:2–15.

Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.

Karaa, I. E. (2016). Determining Advanced and Basic Financial Literacy Relations and Overconfidence , and Informative Social Media Association of University Students in Turkey, 1865–1891. <https://doi.org/10.12738/estp.2016.6.0415>

Kerlinger, F.N., & Lee, H.B. (2002). *Foundations of Behavioral Research* (4th ed.) Florida: Harcourt Brace Colleg

Ludlum, M., Tilker, K., Ritter, D., Cowart, T., Xu, W., & Smith, B. C. (2012). Financial literacy and credit cards: A multi campus survey. *International Journal of Business and Social Science*, 3(7), 25-33.

Mandell, L., dan Klein, S. L. (2009). *Journal of Financial Counseling and Planning*, Volume 20, Issue 1.

Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students. *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162-171.

- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295.
- Riski, T. R., & Sulistianingsih, Henny, M, Masruri. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta X dikota Padang, 1, 1–15. <https://doi.org/DOI 10.31317>
- Robb, C. A., & Sharpe, D. L. (2009). Effect of personal financial knowledge on college students' credit card behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 25-43.
- Santoso, Singgih, "Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17", (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2010).
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Subardi, H, M, P dan Yuliafitri, I,. (2019) Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah, Volume 5 Nomor 1 Januari - Juni 2019, P-ISSN: 2460-9765; E-ISSN: 2654-5993, Page: 31 - 44  
<https://swa.co.id/swa/my-article/kebijakan-bi-dalam-pengembangan-literasi-eks> diakses pada tanggal 23 april 2022.
- <https://www.kompas.tv/article/280390/sumatera-barat-terima-anugerah-adinata-syariah-2022-atas-komitmen-pertumbuhan-keuangan-mikro-syariah> diakses pada tanggal 23 april 2022.
- <https://kominfo.go.id/content/detail/35976/wapres-dorong-generasi-muda-tingkatkan-literasi-ekonomi-dan-keuangan-syariah/0/berita> diakses pada tanggal 23 april 2022.